

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan bentuk keramik pada Tahun 2013 Cenderung lebih mengarah ke silindris (bidang lengkung dua bulatan yang sama besar) dan memiliki ukuran yang besar. Pada Tahun 2014 bentuk masih sama seperti Tahun 2013 yaitu silindris terlihat dari guci daun pisang, dan guci pasir. Memasuki Tahun 2015 tidak ada perkembangan bentuk yang dihasilkan oleh Tembikar Lestari sama seperti di Tahun sebelumnya bentuk yang dihasilkan dominan silindris dan terbilang menurun.
2. Perkembangan pola hias pada keramik berkembang pesat dengan beragamnya ornamen/motif yang dibuat oleh perajin. Perkembangan pola hias pada Tahun 2013 identik dengan motif yang dibuat dari kulit telur yang membentuk menjadi mozaik yang menempel diseluruh badan keramik. Kemudian Tahun 2014 Tembikar Lestari menerapkan beberapa ornament dari Melayu dan Batak yang dibuat dengan teknik lukis dengan motif tumbuh-tumbuhan seperti daun. Memasuki Tahun 2015 ornamen semakin berkembang pesat dengan menerapkan motif atau pola hias yang modern yaitu potongan kaca-kaca kecil yang disusun di bagian badan keramik. Di Tahun 2015 yang sangat populer dengan kehadiran warna

monochrom dalam fashion, Tidak mau kalah Tembikar Lestari juga memproduksi guci polkadot yang diberi warna monochrom yaitu hitam dan putih.

3. Faktor yang mempengaruhi perkembangan keramik Tembikar Lestari di Kecamatan Tanjung Morawa Desa Bangun Sari yaitu, unsur inovasi dan kreatifitas perajin dan persaingan antar perajin.

B. SARAN

Dari keseluruhan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai perkembangan bentuk dan pola hias keramik di Tembikar Lestari maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi para pengusaha atau perajin keramik supaya dapat mengembangkan keramik dengan bentuk dan pola hias yang lebih kreatif dan juga melestarikan bentuk dan ornamen keramik tanpa meninggalkan keaslian ciri khas dari ragam hias dan juga warnanya
2. Bagi Departemen Perindustrian dan Perdagangan hendaknya dapat melengkapi sarana dan prasarana yang kurang lengkap dalam menunjang kegiatan pembuatan keramik dan memberikan pembinaan-pembinaan serta pelatihan pada sentra-sentra keramik yang telah ada serta memantau perkembangan kelestarian keramik Hinai dalam mempertahankan ciri ragam hiasnya. Tidak lupa pula memperkenalkan Keramik Hinai ke daerah lainnya supaya keberadaannya dapat dikenal luas.